ABSTRAK

Indah Trimulyani. 2024. Potensi Produk Perbankan Syariah Di Era Digital Banking (Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin) Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Yusuf Asyahri, S.E., M.E.

Kata Kunci: Potensi, Produk Perbankan, Era Digital Banking

Salah satu tujuan dari pemanfaatan Revolusi Industri 4.0 ialah para pemikir perbankan mencoba mencari perubahan cara hidup nasabah dan proses kerja secara nyata, sehingga dengan adanya kemajuan teknologi dibidang informasi nasabah dapat mengintegrasikan dalam dunia kehidupan dengan digital yang dapat memberikan dampak terhadap para pemikir-pemikir ekonomi selanjutnya.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana potensi produk perbankan syariah di era digital banking di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dan bagaimana strategi produk perbankan syariah di era digital banking di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

Jenis penelitian kualitatif yang berlokasi di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dengan jumlah informan 14 orang, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dan menggunakan Analisis SWOT.

Hasil menunjukan bahwa: 1) Potensi produk perbankan syariah di era digital banking di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin menunjukkan bahwa terdapat peluang besar untuk meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan syariah kepada masyarakat melalui platform digital, yang dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan bisnis di antara produk yang berpotensi adalah tabungan *Easy Mudharabah* dan pembiayaan untuk pelaku usaha mikro (UMKM) melalui *financial technology* seperti *peer-to-peer lending* syariah. 2) Strategi produk perbankan syariah di era digital banking di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka perlu difokuskan pada penguatan kekuatan internal, seperti pengembangan produk inovatif dan peningkatan infrastruktur teknologi, sambil memanfaatkan peluang eksternal, seperti kolaborasi dengan *fintech* dan *e-commerce* lokal serta program edukasi finansial online.